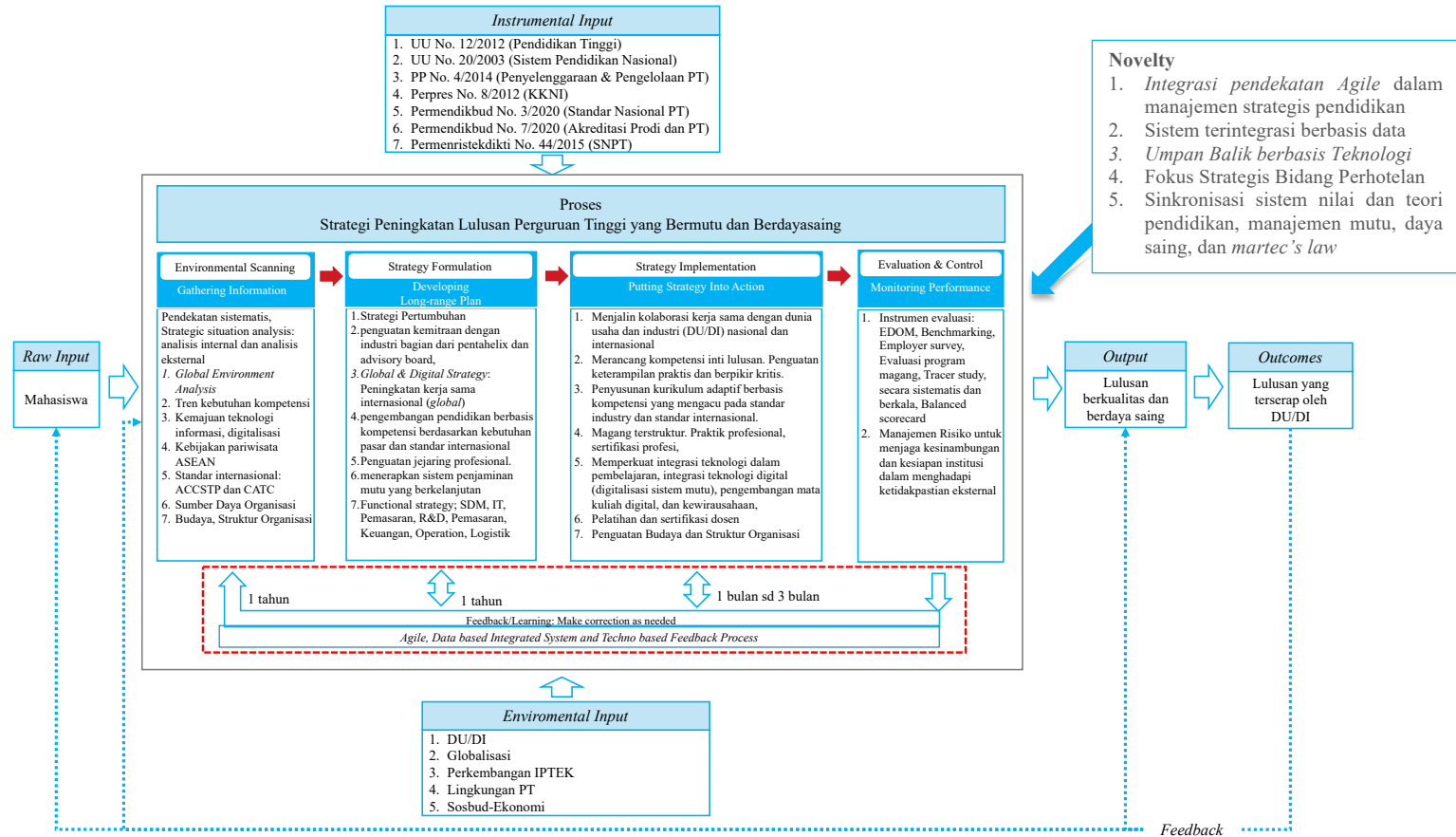


9. Visualisasi Model



Gambar 5. 3 Pengembangan Model (Hipotetik) Manajemen Strategis Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi Vokasi Bidang Perhotelan berbasis Agile, Integrated System, dan Techno-based Feedback Process

10. Keterangan Gambar

Model ini merupakan pengembangan konseptual berbasis hasil penelitian yang memodifikasi kerangka Manajemen Strategis klasik (Wheelen & Hunger, 2018) dengan menambahkan elemen *agile approach*, sistem terintegrasi berbasis data, dan *techno-based feedback process* untuk menjawab kebutuhan nyata peningkatan mutu dan daya saing lulusan perguruan tinggi vokasi bidang perhotelan di era global dan digital.

Model ini terdiri atas lima tahapan utama yang terhubung secara siklik dan diperkuat oleh sistem teknologi informasi serta prinsip *agility*:

a. *Environmental Scanning* (Pemindaian Lingkungan)

Meliputi pemetaan kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI), tren global, perkembangan teknologi, dan regulasi. Proses ini berbasis data aktual (*market intelligence*) dan melibatkan pemangku kepentingan secara aktif, sejalan dengan prinsip *strategic fit* dan *value chain*.

b. *Strategic Formulation* (Perumusan Strategi)

Strategi peningkatan mutu dan daya saing lulusan dirumuskan berdasarkan hasil analisis lingkungan, dengan memperhatikan kebutuhan kompetensi industri, tren digitalisasi, dan internasionalisasi. Rumusan strategi bersifat fleksibel, adaptif (*agile*), dan terukur.

c. *Strategy Implementation* (Implementasi Strategi)

Strategi dilaksanakan melalui penyelarasan kurikulum berbasis industri, penguatan *soft skills*, integrasi teknologi digital, magang dosen dan mahasiswa, serta kerja sama internasional. Proses ini didukung sistem informasi terintegrasi untuk memantau realisasi program.

d. *Evaluation & Techno-based Feedback Process* (Evaluasi dan Umpan Balik Berbasis Teknologi)

Evaluasi dilakukan secara periodik menggunakan data *real-time* dari tracer study digital, survei industri, dan evaluasi internal. *Techno-based feedback process* memungkinkan penyesuaian strategi secara cepat dan terukur, sesuai prinsip PDCA dan *continuous improvement*.

e. *Agile & Integrated Continuous Improvement* (Peningkatan Berkelanjutan yang Adaptif & Terintegrasi)

Hasil evaluasi dan umpan balik diolah dalam sistem yang memungkinkan perguruan tinggi melakukan perbaikan strategi secara cepat, fleksibel, dan responsif terhadap dinamika eksternal, sesuai prinsip *agile* dan kebutuhan industri global.

Model ini menawarkan kontribusi nyata dalam memperkuat relevansi kurikulum dan kompetensi lulusan dengan kebutuhan DUDI bidang perhotelan, meningkatkan kemampuan perguruan tinggi vokasi beradaptasi terhadap perubahan global dan teknologi, mewujudkan sistem evaluasi dan *feedback* yang cepat, terukur, dan berbasis data teknologi, dan mempercepat proses penyesuaian strategi secara sistemis, adaptif, dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Biesta, G., & Burbules, N. C. (2003). *Pragmatism and Educational Research*. Rowman & Littlefield Publishers
- Creswell, J. W (2014). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed-methods approaches*, vol. 1 (1).
- David J. Hunger dan Thomas L. Wheelen, (2023) *Manajemen Strategis*, terj. Julianto Agung S. Cet. 16. Yogyakarta: Andi.
- Deitmer, L. & Heinemann, L (2009). *TVET and R&D Evaluation: The Potential for Optimizing TVET*. In R. Maclean, D. Wilson, & C. Chinien (Eds.), *International Handbook of Education for the Changing World of Work, Bridging Academic and Vocational Learning* (pp. 1521-1534). Germany: Springer.
- Deming, W. E. (1986). *Out of the crisis*. MIT Press.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. New York: Macmillan
- Feigenbaum, A. V. (1991). *Total Quality Control (3rd ed.)*. McGraw-Hill.
- Frinces, Z. H. (2006). *Manajemen Strategik: Resep Daya Saing dan Unggul*. Yogyakarta: Mida Pustaka.
- Frinces, Z. H. (2011). *Persaingan & Daya Saing: Kajian Strategis Globalisasi Ekonomi*. Yogyakarta: Mida Pustaka.
- Grawe, Nathan D (2021). *The Agile College: How Institutions Successfully Navigate Demographic Changes*. Baltimore: John Hopkins University Press.
- Heinz .W.R (2009). *Redefining the Status of Occupations*. In J. A. Athanasou , R. V. Esbroeck. *International Handbook of Career Guidance*. Springer Science Business Media B.V.
- Huda, M. (2017). *The Global Fourth Way: The Quest for Educational Excellence* (Terj.). Bandung: Pustaka Pelajar.
- Lanvin, Bruno., Monteiro, Felipe., (2023). *The Global Talent Competitiveness Index 2023: What A Difference Ten Years Make What To Expect For The Next Decade*. INDEAD: Human Capital Leadership Institute.

- McCaffery, Peter (2019). *The Higher Education Manager's Handbook: Effective Leadership and Management in Universities and Colleges*. Third Edition. New York, United States.
- Prim Masrokan Mutohar, M. P., & Masduki, H (2019). *Manajemen Strategik Pendidikan: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Perguruan Tinggi*. Tulungagung: Cahaya Abadi.
- Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: Free Press.
- Porter, M. E. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. New York: Free Press.
- Sallis, E (2010). *Total Quality Management in Education*, London.
- Sanusi, Ahmad (2017). *Sistem Nilai: Alternatif Wajah-wajah Pendidikan*. Bandung: Nuansa.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-Misbah: Pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an* (Jilid 14). Lentera Hati
- Sudira, P (2012). *Filosofi dan teori pendidikan vokasi dan kejuruan*. Yogyakarta: UNY.
- Sugiyono, S (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, W., Moedjiman, M., Sumiarso, L., dan Tangkas, I.M.D (2018) *Sistem Kompetensi Nasional Berbasis KKNI dan SKKNI*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wheelen, Thomas L., Hunger, J. David, et al (2018). *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation and Sustainability (15th Edition)*. London: Pearson Education Limited.

B. JURNAL DAN ARTIKEL

- American Society for Quality (2023). The Quality Toolbox 2nd edition. Learn About Quality: What is The Plan-Do-Check-Act (PDCA) Cycle?. *ASQ Quality Press*. Tersedia: <https://asq.org/quality-resources/pdca-cycle>. (29 Desember 2023)
- Anastasya, P., & Sukmayadi, Y (2023). Analisis Respon Alumni terhadap Pemetaan Kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Musik UPI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1585-1599. Tersedia: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.5345> (25 Mei 2024)

- Andini, G. T (2019). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(2), 42-52. Tersedia: <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5008> (25 Mei 2024)
- ARI, Özlem (2025). Job-Ready Graduates In The Global Tourism Industry. *Journal of Gastronomy, Hospitality and Travel*, 2025, 8(1), 140-156. Tersedia: <https://www.joghat.org/uploads/2025-vol-8-issue-1-full-text-488.pdf>.
- Arifin, S (2021). *Desain Kurikulum Pendidikan Tinggi Sesuai dengan KKNI & SN-Dikti dengan Pendekatan OBE di Era Industri 4.0*. Direktorat Pembelajaran & Kemahasiswaan Dikti, Kemendikbud.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian. (2025, 17 Mei). *Program Kemenperin Link & Match: Menyatukan Pendidikan Vokasi dan Dunia Industri*. Tersedia: <https://bpsdmi.kemenperin.go.id/artikel/program-kemenperin-link-match-menyatukan-pendidikan-vokasi-dan-dunia-industri>
- Bappeda Provinsi Jawa Barat. (2019, 29 Agustus). *Revitalisasi Lembaga Vokasi Dorong Link and Match dengan Dunia Usaha dan Industri*. Tersedia: <https://bappeda.jabarprov.go.id/revitalisasi-lembaga-vokasi-dorong-link-and-match-dengan-dunia-usaha-dan-industri/>
- BPPMPV KPTK. (2021). *Mismatch Pendidikan Vokasi dan Dunia Industri*. Tersedia: <https://kptk.kemdikbud.go.id/artikel/2021/04/13/1138-mismatch-pendidikan-vokasi-dan-dunia-industri.html>
- Brinker, Scott (2013). *Martec's Law: Technology changes exponentially, organizations change logarithmically*. Tersedia: <https://chiefmartec.com/2013/06/martecs-law-technology-changes-exponentially-organizations-change-logarithmically/> (6 Desember 2023)
- Cambridge Dictionary (2023) Tersedia: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/competitiveness> (29 Desember 2023)
- Chakravorti, Bhaskar., et al (2017). 60 Countries' Digital Competitiveness, Indexed. *Harvard Business Review*.
- Dalimunthe, F.I., Sutadji, Eddy, Setianingsih, Rita M. (2016). The Competitiveness of SMK and Diploma 3 Graduates of Hospitality at the Entry Level and Employability Skills in Developing Career Pathways. *Invotec XII:1 (2016) 8-15*. Tersedia: <https://media.neliti.com/media/publications/66177-EN-the-competitiveness-of-smk-and-diploma-3.pdf>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemendikbudristek. (2020). *Serapan Lulusan LKP 75 Persen, Bukti "Link and Match" Telah Berjalan*. Tersedia:

<https://www.vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/serapan-lulusan-lkp-75-persen-bukti-link-and-match-telah-berjalan>

- Dzia-Uddin, Dziaatul Nadiah., Minghat, Asnul Dahar., Wan Zakaria, Wan Normeza (2023). Systematic Literature Review of Employability Skills of Hospitality Graduates after Covid-19 Era. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*. Vol. 13, No. 10, E-ISSN: 2222-6990. 2023.
- Ghani, Muhammad A.H.A., et al (2025). The Importance of Employability Skills for Hospitality Graduates toward Employment Status. *Information Management and Business Review* (ISSN 2220-3796) Vol. 17, No. 1(S), pp. 145-154, March 2025
- Hakim, L., & Herlina, S. (2018). Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Relevansi Lulusan. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 9(3), 201-215.
- Hill, Alex., Mellon, Liz., et al (2017). Research: How the Best School Leaders Create Enduring Change. *Harvard Business Review*.
- Horn, Michael B (2020). Education, Disrupted: Confronting sizable skills gaps, companies have stopped waiting for higher education to meet their rapidly shifting competitive needs. *MIT Sloan: Management Review Vol.61 No.3*.
- Jacobides, Michael G (2013). How Europe is Betraying Its Children. *Education Article: Harvard Business Review*.
- Kanah, K., Sumawidari, I. A. K., & Oka, I. M. D (2019). Analisis Kompetensi Mahasiswa Program Studi Perhotelan. *EPIGRAM (e-journal)*, 16(1).
- Kalebar, Rajiv (2024). Strategic Management in Higher Education: Navigating Challenges and Opportunities. *Article: Journal of Informatics Education and Research*. January 2024. Tersedia: <https://www.researchgate.net/publication/379332029>
- Kane, Gerald C., Palmer, Doug., et al (2017). *Achieving Digital Maturity: Adapting Your Company to a Changing World*. Summer 2017, Research Report. MIT Sloan Management Review and Deloitte University Press.
- Katadata Media Network, (2023). *Jumlah Perguruan Tinggi di Indonesia Capai 3.107 Unit pada 2022, Mayoritas dari Swasta*. Tersedia: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/01/jumlah-perguruan-tinggi-di-indonesia-capai-3107-unit-pada-2022-mayoritas-dari-swasta>, (20 Desember 2023)
- Kusumawardhana, Indra (2019). Curriculum Development in Hospitality and Tourism Higher Education: challenges and gaps. *EAI*. 2019. Tersedia: <https://eudl.eu/pdf/10.4108/eai.13-2-2019.2286505>

- Lean Enterprise Institute (2023). *Plan, Do, Check, Act (PDCA)*. Tersedia: <https://www.lean.org/lexicon-terms/pdca/> (29 Desember 2023)
- Leydesdorff, Loet. 2013. The Triple Helix of University-Industry-Government Relations (February 2012). *Encyclopedia of Creativity, Innovation, and Entrepreneurship*, New York: Springer New York
- Manevska, S., Baffour Danquah, K. A., Fiiifi Afful, C., Smerdova, J., & Manev, N (2018). Bridging the gap between university curriculum and industrial needs: A case study of teaching interpersonal skills. *International Journal of Organizational Leadership*, 7, 61-69 (20 Desember 2023)
- Melati, Dewi. (2020). Perencanaan Karier Mahasiswa Program Vokasi Perhotelan. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 5(3), 288–293. Tersedia: <https://journal.polteksahid.ac.id/index.php/jstp/article/view/152>
- Mind Tools Content Team (2023) *PDCA (Plan Do Check Act)*. Tersedia : <https://www.mindtools.com/as215i1/pdca-plan-do-check-act> (29 Desember 2023)
- Murwaningsih, T (2018). Link and Match Kurikulum Pendidikan Tinggi Dengan Kebutuhan Dunia Kerja. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*.
- National Geographic (2022) Globalization: Education. *Washington: Encyclopedic Entry*. Tersedia: <https://education.nationalgeographic.org/resource/globalization/>(29 Desember 2023)
- Oxford Reference (2023) *a Dictionary of Economics*. Tersedia: <https://www.oxfordreference.com/display/10.1093/oi/authority.20110803095629295>.
- Palupi, G. S., & Indriyanti, A. D (2021). Studi Penelusuran Alumni Prodi Sistem Informasi Jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Informatics and Computer Science*, 03(02). <https://doi.org/10.26740/jinacs.v3n02.p165-170>.
- Payne. Ameena (2021). Technology-Enhanced Feedback in Higher Education: Source-Recipient Relationships in a New Dialogic Paradigm. *Research Article. Qeios Ltd. London (UK)*. ISSN 2632-3834. Tersedia: <https://www.qeios.com/read/GSTJ8R.2>
- Peterson Institute for International Economics (2023). *What is Globalization?: and how has the global economy shaped the United States?.* Tersedia: <https://www.piie.com/microsites/globalization/what-is-globalization> (29 Desember 2023)
- Quacquarelli Symonds (2023). *QS World University Rankings 2023: Top Global Universities 2023*. Tersedia: <https://www.qschina.cn/en/university-rankings/world-university-rankings/2023> (20 Desember 2023)

- Republik.co.id. (2021, 28 Mei). *Merdeka Vokasi untuk Perkuat Link and Match dengan Industri*. Tersedia: <https://republika.co.id/berita/qtrlv3423/merdeka-vokasi-untuk-perkuat-link-and-match-dengan-industri>
- Saepudin, D (2023). Manajemen Mutu Terpadu Pembelajaran Praktik Di Perguruan Tinggi Vokasi Bidang Pariwisata: Studi Kasus di Akademi Pariwisata NHI Bandung dan Akademi Pariwisata Nusantara Jaya Depok Tahun 2019-2021 (*Doctoral dissertation*, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sahade, S., & Ngampo, Y. A (2021). Analysis of the Relevance Curriculum With the World of Work Needs and the World of Business. *Kontingensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 522-530 (29 Desember 2023)
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(2), 30-38. Tersedia: <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230> (30 Maret 2024)
- Teamhub (2024). *How to Implement Agile in Education Management? Discover how to revolutionize education management with Agile methodologies*. TeamHub.com. Article. Tersedia: <https://teamhub.com/blog/how-to-implement-agile-in-education-management/> (Januari 2025)
- The Investors Book (2022). *What is Total Quality Management? Principle, PDCA Cycle and Example*. Tersedia: <https://theinvestorsbook.com/total-quality-management.html> (25 Mei 2024)
- Wardina, U. V., Jalinus, N., & Asnur, L (2019). Kurikulum pendidikan vokasi pada era revolusi industri 4.0. *Jurnal pendidikan*, 20(1), 82-90. Tersedia: https://www.researchgate.net/publication/338542831_KURIKULUM_PENDIDIKAN_VOKASI_PADA_ERA_REVOLUSI_INDUSTRI_40
- World Economic Forum (2017). *Defining Education 4.0: A Taxonomy for the Future of Learning*. Tersedia: <https://www.weforum.org/publications/defining-education-4-0-a-taxonomy-for-the-future-of-learning/>
- World Economic Forum (2019). *Geo-Economics: A Brief History of Globalization*. Tersedia: <https://www.weforum.org/stories/2019/01/how-globalization-4-0-fits-into-the-history-of-globalization/> (29 Desember 2023)

C. PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN PEMERINTAH

Badan Pusat Statistik, 2024. Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia.

Badan Pusat Statistik, 2022. Survei Angkatan Kerja Nasional.

Depdiknas, 2007. Pemberdayaan Masyarakat dan Dunia Usaha atau Dunia Industri

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. (2020). *Rencana Strategis Ditjen Pendidikan Vokasi 2020–2024*. Kemendikbudristek RI. Tersedia: <https://vokasi.kemendikdasmen.go.id/Informasi-Publik/Renstra>

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024

Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020-2024

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Saya, Erfizal Fikri Yusmansyah, lahir di Palembang tahun 1973 dan saat ini berdomisili di Bandung, Jawa Barat. Menikah dengan Dr. (cand) Tety Hendarty, S.E., M.Pd., serta dikaruniai tiga orang putri: dr. Fairuziah Hetizta Maharani, dr. Kania Adelia Hesty Kirani, dan Lareyna Dyandra Ertyavisa.

Pendidikan saya meliputi; pendidikan dasar dan menengah di Palembang, Sarjana Teknik Elektro (STT Telkom Bandung, 1996) dan Magister Teknik Elektro bidang Teknologi Informasi (ITB, 2005, Cum Laude).

Karier profesional di Telkom dimulai sejak 1996, dengan berbagai posisi strategis, antara lain *Vice President Infrastructure & Operation Audit* (saat ini), Auditor Utama, *Digital Transformation Program Leader*, *Vice President Telkom Smart Office*, *Vice President Human Capital Strategic Management*, *Chief Marketing Officer* PT Telkomcel Timor Leste, serta *Vice President Corporate Planning* di PT Multimedia Nusantara (Metra)..

Selain di korporasi, saya aktif sebagai dosen di STMIK Bandung, Pembina Yayasan Pendidikan Tunas Cendikia Muda Bandung, serta berkiprah dalam organisasi profesional, seperti *Governance, Risk & Compliance Director* pada *Association of Indonesian Organization Development Professional*, pengurus Forum Kerja Sama Satuan Pengawas Internal (FKSPI), dan pengurus DKM Masjid Al Dala'an. Aktivitas ini merupakan bentuk komitmen terhadap penguatan tata kelola dan kapabilitas organisasi serta pengembangan masyarakat, baik di sektor publik maupun privat.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Penetapan Tim Promotor Disertasi Mahasiswa Sekolah Pascasarjana Tahun Akademik 2023/2024 Genap.....	371
Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian - Universitas Telkom.....	372
Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Penelitian Politeknik Pariwisata NHI Bandung	373
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian - Universitas Telkom	374
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian - Politeknik Pariwisata NHI Bandung	375
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Penelitian - Universitas Telkom	376
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian - Politeknik Pariwisata NHI Bandung	377
Lampiran 8 Hasil Analisis Berdasarkan Sumber Telkom University.....	380
Lampiran 9 Hasil Analisis Berdasarkan Sumber Enhai.....	391
Lampiran 10 Lembar Bimbingan Disertasi	399
Lampiran 11 LOA Jurnal.....	401
Lampiran 12 Turnitin Originality Report	402

Lampiran 1 SK Penetapan Tim Promotor Disertasi Mahasiswa Sekolah Pascasarjana Tahun Akademik 2023/2024 Genap



UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Soekarno – Hatta No. 530 Bandung 40286 Telp./Faks. +6222 7509656
<https://sps.uninus.ac.id>, e-mail: pasca@uninus.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA Nomor: 147/UNINUS/SPs/TA/III/2024

Tentang:

PENETAPAN TIM PROMOTOR DISERTASI MAHASISWA SEKOLAH PASCASARJANA TAHUN AKADEMIK 2023/2024 GENAP

Bismillahirrahmaanirrahim

- Menimbang : a. Bahwa Disertasi Merupakan Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Di Jenjang Pendidikan Tinggi Pada Program Doktor (Strata III);
b. Bahwa disertasi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa, dengan bimbingan dan arahan dari Promotor dan Ko-Promotor, berdasarkan kaidah dan SOP sistematika penulisan Disertasi;
c. Bahwa dalam upaya penyusunan Disertasi, diperlukan Promotor dan Ko-promotor yang profesional dan memiliki kompetensi yang relevan dengan topik permasalahan sehingga disertasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Permendikbud No. 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Statuta Universitas Islam Nusantara.
- Memperhatikan : 1. Standar Prosedur Operasional Sekolah Pascasarjana tentang Tugas dan Beban Mengajar Dosen;
2. Usulan pergantian Tim Promotor Program Studi S3 Ilmu Pendidikan Sekolah Pascasarjana.
- Menetapkan : Penetapan Tim Pembimbing Disertasi
Pertama : Menetapkan Tim Promotor Yang Terdiri Dari:
1) Prof. Dr. H. Iim Wasliman, M.Pd., M.Si (Promotor)
2) Dr. H. Agus Mulyanto, M.Pd. (Ko - Promotor)
3) Dr. Hj. Deti Rostini, M.M.Pd. (Anggota)
- Untuk Mahasiswa :
Nama : Erfizal Fikri Yusmansyah
NIM : 41038104221071
Jenjang/ Program Studi : S3/ Ilmu Pendidikan
Judul Disertasi : STRATEGI PENINGKATAN LULUSAN PERGURUAN TINGGI YANG BERMUTU DAN BERDAYA SAING (Studi Kasus di Jurusan Perhotelan dan Seni Kuliner Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung, Jawa Barat)
- Kedua : Tugas Pembimbingan mencakup 1) pembimbingan disertasi dan 2) pembuatan artikel ilmiah jurnal Internasional bereputasi minimum scopus Q4.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku selama 2 semester sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 20 Maret 2024

Direktur,



Prof. Dr. H. Iim Wasliman, M.Pd., M.Si.
NIDK. 8831923420

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dosen pembimbing sebagai dasar pelaksanaan kegiatan bimbingan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.

Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian - Universitas Telkom



UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Soekarno – Hatta No. 530 Bandung 40286 Telp./Faks. +6222 7509656
<https://sps.uninus.ac.id>, e-mail: pasca@uninus.ac.id

Nomor : 853/UNINUS/SPs/PT/VII/2024

Lamp. : ---

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Rektor Universitas Telkom
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studi pada Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara, mahasiswa diwajibkan menyusun Disertasi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang Pada Program Studi S3 Ilmu Pendidikan. Sehubungan hal tersebut bersama ini kami hadapkan mahasiswa dengan data sebagai berikut:

Nama : Erfizal Fikri Yumansyah, S.T., M.T.
NIM : 41038104221071
Program Studi : S3 Ilmu Pendidikan
Tahun Akademik : 2023/2024 Genap

Bersama surat ini kami mengajukan Permohonan Izin Penelitian bagi mahasiswa tersebut di lingkungan Lembaga/Institusi yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan kajian dalam proses penyusunan Disertasi, dengan judul/masalah:

**Strategi Peningkatan Lulusan Perguruan Tinggi Yang Bermutu dan Berdaya Saing
(Studi Kasus di Jurusan Perhotelan & Seni Kuliner Universitas Telkom dan Politeknik
Pariwisata NHI Bandung, Jawa Barat)**

Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat menerima mahasiswa tersebut demi kelancaran penyelesaian studi pada Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara. Adapun waktu penelitian kami serahkan sepenuhnya kepada Bapak/Ibu. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandung, 16 Juli 2024
Direktur

Prof. Dr. H. Iim Wasliman, M.Pd., M.Si.

Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Penelitian Politeknik Pariwisata NHI Bandung



UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Soekarno – Hatta No. 530 Bandung 40286 Telp./Faks. +6222 7509656
<https://sps.uninus.ac.id>, e-mail: pasca@uninus.ac.id

Nomor : 841/UNINUS/SPs/PT/VII/2024

Lamp. : ---

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

**Kepada Yth.
Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung
Di
Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studi pada Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara, mahasiswa diwajibkan menyusun Disertasi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang Pada Program Studi S3 Ilmu Pendidikan. Sehubungan hal tersebut bersama ini kami hadapkan mahasiswa dengan data sebagai berikut:

Nama : Erfizal Fikri Yumansyah, S.T., M.T.
NIM : 41038104221071
Program Studi : S3 Ilmu Pendidikan
Tahun Akademik : 2023/2024 Gcnap

Bersama surat ini kami mengajukan Permohonan Izin Penelitian bagi mahasiswa tersebut di lingkungan Lembaga/Institusi yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan kajian dalam proses penyusunan Disertasi, dengan judul/masalah:

**Strategi Peningkatan Lulusan Perguruan Tinggi Yang Bermutu dan Berdaya Saing
(Studi Kasus di Jurusan Perhotelan & Seni Kuliner Universitas Telkom dan Politeknik
Pariwisata NHI Bandung, Jawa Barat)**

Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat menerima mahasiswa tersebut demi kelancaran penyelesaian studi pada Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara. Adapun waktu penelitian kami serahkan sepenuhnya kepada Bapak/Ibu. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandung, 16 Juli 2024

Direktur

Prof. Dr. H. Iim Wasliman, M.Pd., M.Si.

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian - Universitas Telkom



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR: 0033/SKR01/REK/2025

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Prof. Dr. Adiwijaya, S.Si., M.Si
NIP	: 00740046
Pengangkat/Gol.Ruang	: Professor / IVC
Jabatan	: Rektor
Unit Kerja	: Rektorat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Erfizal Fikri Yumansyah, S.T., M.T
NIM	: 41038104221071
Program Studi	: S3 Ilmu Pendidikan
Tahun Akademik	: 2023/2024 Genap

Benar telah melakukan penelitian di Telkom University Bandung pada Agustus s.d Desember 2024 dengan judul Penelitian "Strategi Peningkatan Lulusan Perguruan Tinggi Yang Bermutu dan Berdaya Saing (Studi Kasus Perhotelan & Seni Kuliner Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung, Jawa Barat). Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bandung, 04 Februari 2025

Rektor Telkom University


Prof. Dr. Adiwijaya, S.Si., M.Si

Main Campus Bangkit Building Telkom University, Jl. Telekomunikasi, Terusan Buah Batu, Bandung 40257, West Java, Indonesia | t: (022) 7566456 | e: info@telkomuniversity.ac.id
Jakarta Campus Jl. Daan Mogot KM. 11, Kedaung Kali Angke, Cengkareng, West Jakarta 11710, Indonesia | t: +62 81197800200 / (021) 545 1597 / 545 1687
Surabaya Campus Jl. Kelintang No.156, Gayungan, Surabaya, East Java 60231, Indonesia | t: +62 81139808009 / (031) 8280800
Purwokerto Campus Jl. Di Panjaitan No.128, Karangreja, Purwokerto Kidul, Kabupaten Banyumas, Center Java 53147, Indonesia | t: (0281) 641629

www.telkomuniversity.ac.id

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian - Politeknik Pariwisata NHI Bandung



KEMENTERIAN PARIWISATA REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG

Jalan Dr. Setiabudhi No. 186 Bandung 40141
Telepon (022) 2011456; Faksimile (022) 2012097; Laman www.poltekpar-nhi.ac.id



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN NOMOR SKET/2/KP/PTP.1/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Anwari Masatip, M.M.Par.
NIP : 197504152002121001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Utama Madya, IV/d
Jabatan : Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung
Unit Kerja : Politeknik Pariwisata NHI Bandung

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Erfizral Fikri Yusmansyah, S.T., M.T
NIM : 41038104221071
Program Studi : S3 Ilmu Pendidikan
Tahun Akademik : 2023/2024 Genap

benar telah melaksanakan penelitian di Politeknik Pariwisata NHI Bandung pada Agustus s.d. Desember 2024 dengan judul penelitian "Strategi Peningkatan Lulusan Perguruan Tinggi Yang Bermutu dan Berdaya Saing (Studi Kasus di Jurusan Perhotelan & Seni Kuliner Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung, Jawa Barat)". Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bandung, 13 Januari 2025
Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung,



Dr. Anwari Masatip, M.M.Par.

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Berkeadilan, Kompeten,
Harmonis, Ayal, Adaptif, Berprestasi

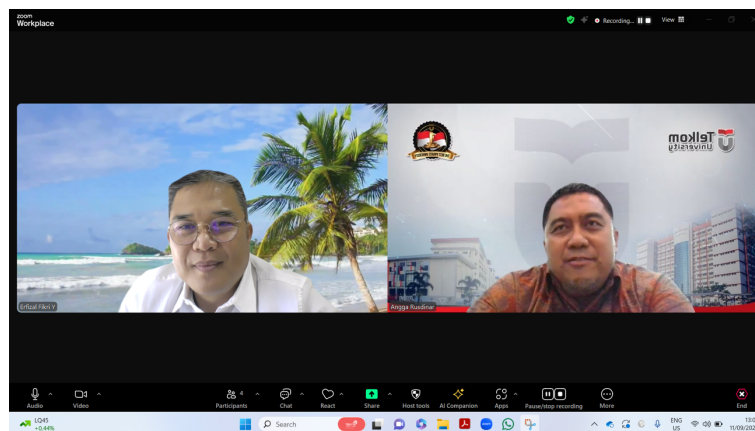
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Penelitian - Universitas Telkom



Wawancara Penelitian bersama Rektor Universitas Telkom - Prof Adiwijaya



Wawancara bersama Kaprodi Perhotelan Universitas Telkom - Bpk Dendy



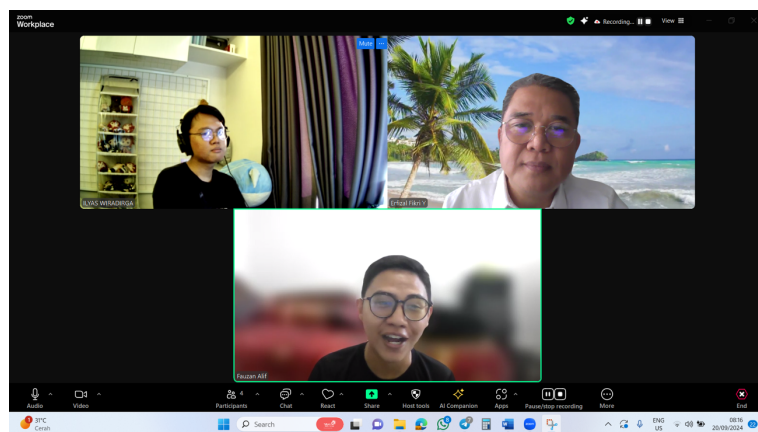
Wawancara bersama Dekan Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom - Prof
Angga Rusdinar



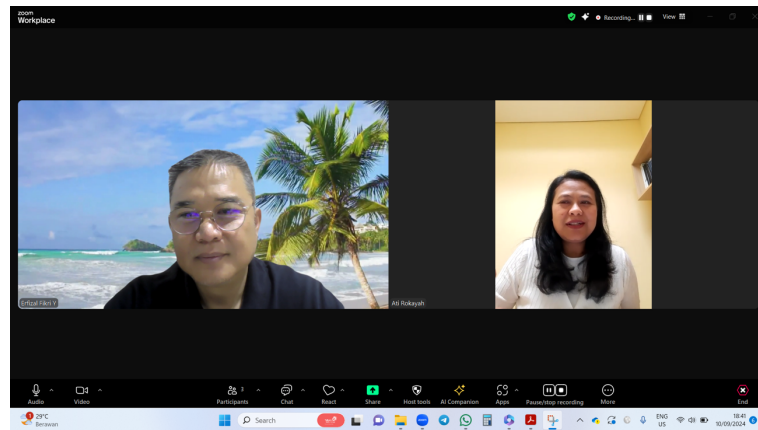
Wawancara bersama Dosen Perhotelan Universitas Telkom



Wawancara bersama Dosen Perhotelan Universitas Telkom



Wawancara bersama Mahasiswa Perhotelan Universitas Telkom



Wawancara bersama Perwakilan Industri Perhotelan

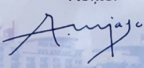


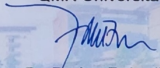
Observasi Kegiatan Mahasiswa di Hotel di Kawasan Universitas Telkom

**SASARAN MENUJU TAHUN
MUTU 2023**

Telkom University
UNIVERSITAS TELKOM 

1. Universitas Telkom Terakreditasi A
2. Jumlah Program Studi Terakreditasi A sebanyak 27 Program Studi dan Terakreditasi Internasional sebanyak 18 Program Studi
3. *5 Stars Overall Rating by QS Stars dengan 4 Stars Rating for Internationalization*
4. Jumlah Publikasi Terindeks Scopus sebanyak 3500
5. Jumlah Tim Inkubasi (*Start Up*) sebanyak 60

Rektor

Prof. Dr. Adiwijaya, S.Si., M.Si.

QMR Universitas

Dr. Dadan Rahadian


HARMONY EXCELLENCE INTEGRITY

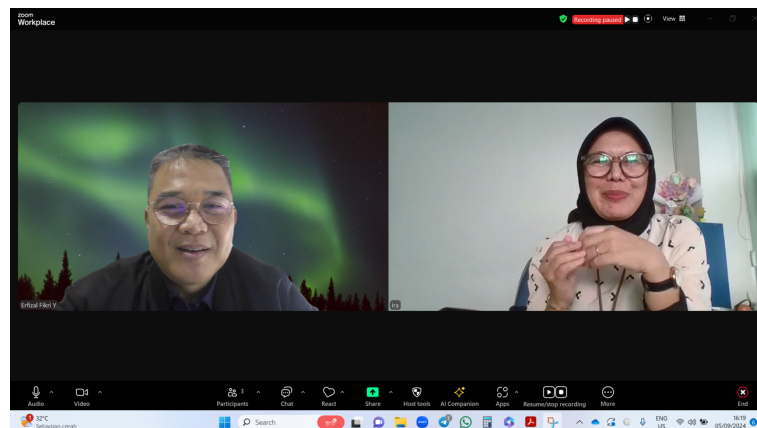
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian - Politeknik Pariwisata NHI Bandung



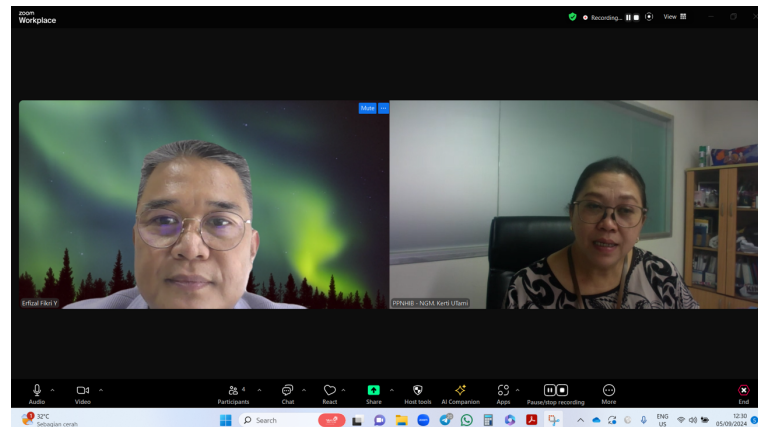
Wawancara bersama Dosen/Mantan Direktur Poltekpar -
Dr Anang Sutono



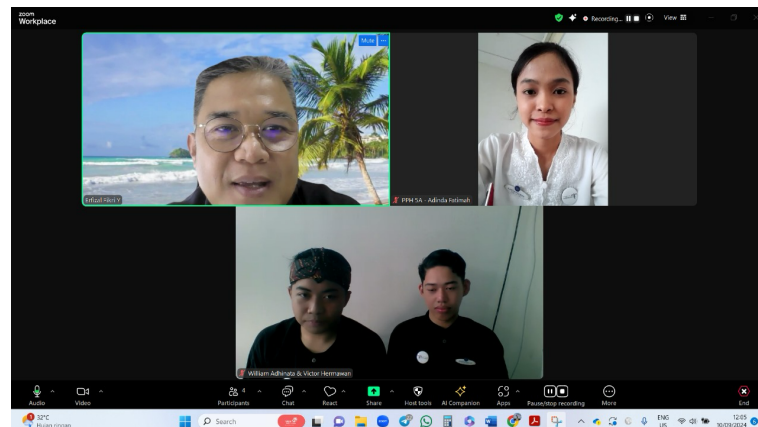
Wawancara bersama Kaprodi Perhotelan Poltekpar - Bu Ita Maemunah



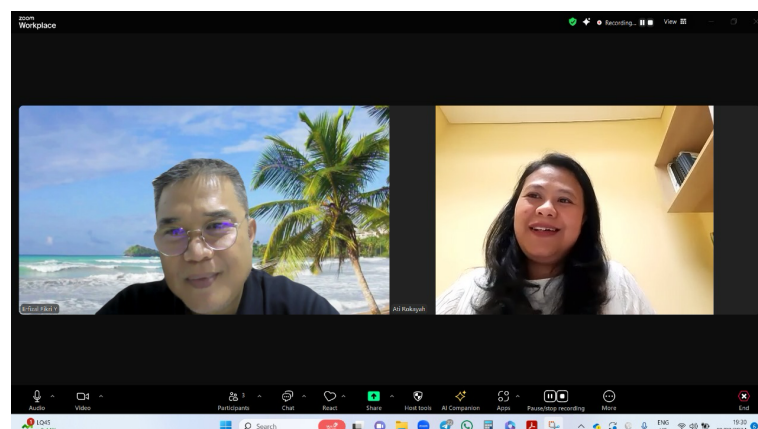
Wawancara bersama Kapus Penjaminan Mutu Poltekpar - Bu Siti Yulia
Irani Nugraha



Wawancara bersama Kabag Adm Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama Poltekpar - Bu Ni Gusti Made Kerti Utami



Wawancara bersama Mahasiswa Poltekpar



Wawancara bersama Perwakilan Industri Perhotelan



Wawancara bersama Wadir II Poltekpar - Bpk Wisnu Rahtomo



Observasi Kegiatan Perkuliahan dan Praktik Mahasiswa Perhotelan di Kawasan
Poltekpar

Lampiran 8 Hasil Analisis Berdasarkan Sumber Telkom University

A. Analisis lingkungan yang dilakukan untuk peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom.

1. Analisis Lingkungan Eksternal (Peluang dan Ancaman) untuk Peningkatan Lulusan yang Bermutu dan Berdaya Saing

Universitas Telkom menerapkan pendekatan berbasis pentahelix dalam analisis lingkungan eksternal. Pendekatan ini melibatkan kolaborasi antara akademisi, industri, pemerintah, media, dan masyarakat untuk merumuskan strategi yang mendukung daya saing lulusan. Salah satu contoh implementasi dari pendekatan ini adalah kolaborasi dengan industri untuk memahami kebutuhan mereka serta memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan relevan dengan permintaan pasar. Di era globalisasi dan digitalisasi, Universitas Telkom juga melihat tren penguatan kompetensi di bidang teknologi sebagai langkah strategis untuk meningkatkan daya saing. Dengan memanfaatkan big data dan analitik, perguruan tinggi ini merespon perubahan pasar dan tren terbaru dalam dunia kerja, terutama dalam industri yang mengandalkan teknologi

2. Langkah-langkah dalam Mengidentifikasi Keterampilan dan Kompetensi yang Dibutuhkan oleh Industri Perhotelan dan Seni Kuliner

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengidentifikasi keterampilan dan kompetensi di industri perhotelan dan kuliner melibatkan beberapa tahapan penting:

a. Kolaborasi dengan Industri

Universitas Telkom bekerja sama dengan para praktisi industri, terutama dalam program magang, untuk mengetahui kebutuhan industri secara langsung. Proses ini memungkinkan institusi untuk mengidentifikasi keterampilan yang paling dibutuhkan, seperti penguasaan teknologi, bahasa Inggris, dan keterampilan interpersonal.

b. Review Kurikulum Secara Berkala

Dalam bidang perhotelan, program studi sering melakukan review kurikulum dengan melibatkan industri untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan mencerminkan kebutuhan pasar terkini

3. Memahami Tren Terbaru dalam Pendidikan Tinggi, Khususnya Bidang Perhotelan dan Kuliner

Tren terbaru dalam pendidikan tinggi di bidang perhotelan dan kuliner mencakup penerapan teknologi dalam operasional hotel, seperti sistem aplikasi untuk booking dan service management. Selain itu, perguruan tinggi juga semakin fokus pada soft skills, terutama yang berkaitan dengan etika dan sikap (attitude) dalam pelayanan perhotelan. Keterampilan interpersonal, seperti menyapa dan memberikan layanan yang baik kepada tamu, menjadi prioritas yang dibutuhkan industri.

4. Langkah Identifikasi Posisi Institusi dalam Persaingan dengan Universitas dan Politeknik Lain di Bidang yang Sama

Universitas Telkom memanfaatkan keunggulan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk bersaing dengan institusi lain. Meskipun fasilitas untuk perhotelan mungkin tidak sebaik kampus lain seperti NHI, Telkom University mengandalkan DNA teknologi yang diterapkan dalam pendidikan, seperti penerapan aplikasi teknologi untuk mendukung manajemen hotel.

5. Proses Mengkaji Kebijakan dan Regulasi Pendidikan yang Berdampak pada Strategi Peningkatan Lulusan

Kebijakan dan regulasi pendidikan sangat mempengaruhi strategi peningkatan lulusan. Di Telkom University, kurikulum berbasis outcome-based education diterapkan untuk memastikan bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri. Kurikulum ini disusun dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk akademisi, pemerintah, dan industri, untuk memastikan lulusan dapat bersaing secara global. Universitas Telkom juga aktif dalam mengkaji kebijakan pendidikan dan bekerja sama dengan asosiasi industri untuk memastikan bahwa regulasi yang berlaku

sesuai dengan tren terbaru di pasar kerja. Analisis ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif dengan industri,

inovasi dalam teknologi, dan penyesuaian terhadap regulasi pendidikan merupakan kunci dalam upaya peningkatan mutu dan daya saing lulusan di Universitas Telkom.

B. Rumusan strategi untuk peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom

1. Perumusan Strategi untuk Peningkatan Lulusan yang Bermutu dan Berdaya Saing.

a. Peningkatan Kualitas melalui Kurikulum Berbasis Outcome

Universitas Telkom menggunakan pendekatan outcome-based education (OBE) dalam menyusun kurikulum. Pendekatan ini dimulai dengan mengidentifikasi kompetensi apa yang diharapkan dari lulusan berdasarkan kebutuhan industri, lalu merancang kurikulum yang berfokus pada mencapai hasil tersebut. Kurikulum ini tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan dan pengalaman yang relevan.

b. Kolaborasi dengan Industri

Strategi utama lainnya adalah melibatkan industri dalam perancangan kurikulum melalui tracer study dan feedback dari pengguna lulusan. Industri secara aktif dilibatkan dalam penentuan kurikulum agar lulusan dapat memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

2. Relevansi Visi dan Misi Program Studi dengan Kebutuhan Pasar

a. Hubungan dengan Industri dan Asosiasi

Program studi di Universitas Telkom, khususnya di bidang perhotelan dan kuliner, sangat berorientasi pada kebutuhan pasar dengan melibatkan asosiasi profesional, komunitas, serta pengguna lulusan dalam pengembangan kurikulum. Visi dan misi program studi ini dirancang agar lulusan dapat memenuhi standar industri nasional dan internasional.

b. Penyelarasan dengan Digitalisasi

Mengingat relevansi program studi dengan tren teknologi, Universitas Telkom juga memastikan bahwa mahasiswa memiliki keterampilan teknologi dan digital yang semakin dibutuhkan oleh industri global.

3. Penetapan Tujuan Jangka Pendek dan Panjang untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan

a. Tujuan Jangka Pendek

Melibatkan mahasiswa dalam proyek-proyek berbasis industri selama masa studi, seperti capstone project dan magang di industri, yang langsung menghubungkan mereka dengan masalah riil yang dihadapi industri.

b. Tujuan Jangka Panjang

Mengembangkan keterampilan mahasiswa agar siap bersaing di tingkat global. Ini dilakukan dengan memperkuat keterampilan teknis, bahasa asing, dan pemahaman budaya internasional.

4. Pengembangan Strategi Kurikulum dan Metode Pengajaran yang Inovatif

a. Metode Pembelajaran Inovatif

Universitas Telkom menerapkan metode pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) dan kolaboratif (collaborative learning), yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti analisis, evaluasi, dan penciptaan (high-order thinking skills). Pengajaran ini didukung oleh dosen yang berpengalaman langsung dari dunia industri.

b. Evaluasi Berkelanjutan

Kurikulum dievaluasi secara berkala melalui tracer study dan feedback dari alumni serta pengguna lulusan, yang memungkinkan adanya continuous improvement dalam sistem pembelajaran.

5. Strategi untuk Memperluas Layanan di Luar Wilayah Organisasi - Global Strategy

a. Internasionalisasi Kurikulum dan Keterampilan

Universitas Telkom memperkuat kemampuan bahasa asing dan keterampilan mahasiswa agar sesuai dengan standar internasional, serta memperluas kolaborasi dengan universitas dan industri di luar negeri

b. Kolaborasi dengan Universitas dan Industri Internasional

Melalui kolaborasi dengan universitas internasional dan asosiasi industri, Universitas Telkom berupaya memastikan lulusannya memiliki daya saing global

6. Strategi Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Era Digital - Digital Strategy Penguatan Kompetensi Digital.

Universitas Telkom fokus pada pengembangan keterampilan digital mahasiswa dengan memperkuat integrasi teknologi di berbagai bidang, termasuk hospitality. Ini mencakup pemanfaatan teknologi robotik dan kecerdasan buatan untuk memenuhi kebutuhan industri yang semakin berorientasi pada otomatisasi.

C. Implementasi strategi untuk peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom.

1. Implementasi Strategi Peningkatan Lulusan yang Bermutu dan Berdaya Saing Pendekatan Kolaboratif dalam Penyusunan Kurikulum. Universitas Telkom bekerja sama secara aktif dengan industri untuk memastikan bahwa kurikulum relevan dengan kebutuhan pasar. Hal ini dilakukan melalui forum diskusi terfokus (FGD) dengan pihak industri yang secara langsung berpartisipasi dalam memberikan masukan pada penyusunan kurikulum. Bahkan, industri menyediakan masukan terkait teknologi dan praktik terbaru yang digunakan di sektor perhotelan, seperti penggunaan aplikasi digital untuk sistem pemesanan.

2. Implementasi Kurikulum yang Sesuai dengan Kebutuhan Industri, Termasuk Program Magang

Program Magang dengan Industri Bintang 5. Universitas Telkom telah menjalin lebih dari 20 MOU dengan hotel bintang 4 dan 5 untuk mendukung program magang mahasiswa. Selain itu, magang di luar negeri juga dilakukan meskipun ada tantangan terkait visa. Program magang ini tidak hanya memperkuat keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga memberikan pengalaman langsung di lapangan yang relevan dengan kebutuhan industri perhotelan.

3. Peningkatan Kompetensi Dosen melalui Pelatihan dan Sertifikasi

Pelatihan Berkelanjutan untuk Dosen. Dosen di Universitas Telkom juga mendapatkan pelatihan dan sertifikasi yang sesuai dengan standar industri. Program pelatihan seperti sertifikasi dari BNSP di bidang hospitality menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa dosen memiliki kompetensi yang relevan untuk mengajar, selain itu, dosen-dosen juga diberikan kesempatan untuk melakukan magang di industri untuk memperbarui pengetahuan mereka tentang praktik terbaru.

4. Kerjasama dengan Industri dalam Penyusunan Kurikulum, Pelaksanaan Magang, dan Penyediaan Fasilitas Kerjasama Aktif dengan Industri

Industri terlibat langsung dalam memberikan masukan mengenai kurikulum melalui pertemuan-pertemuan rutin. Bahkan, supervisor dari hotel-hotel besar diundang untuk mereview mata kuliah tertentu seperti housekeeping dan FB service untuk memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan selalu up-to-date dengan kebutuhan industri. Selain itu, industri juga membantu penyediaan fasilitas pelatihan bagi mahasiswa.

D. Mekanisme umpan balik untuk peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom

1. Mekanisme untuk Mengumpulkan Umpan Balik dari Mahasiswa, Alumni, dan Industri

a. EDOM (Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa)

Setelah perkuliahan selesai, mahasiswa diwajibkan untuk mengisi kuesioner EDOM yang menilai kinerja dosen dan program pengajaran. Penilaian ini dilakukan melalui platform digital Universitas Telkom, IGRACIAS. Jika dosen mendapatkan nilai di bawah standar (85), mereka dipanggil oleh bagian SDM untuk perbaikan.

b. Tracer Study dan Feedback dari Alumni

Universitas Telkom secara rutin melakukan tracer study untuk mengetahui kinerja lulusan di dunia kerja. Alumni diminta untuk memberikan feedback terkait bagaimana pendidikan yang mereka terima mendukung karir mereka di industri.

c. Feedback dari Industri

Industri yang bekerja sama dengan Universitas Telkom juga memberikan feedback terkait kualitas lulusan melalui forum monitoring dan evaluasi program magang. Masukan dari atasan langsung mahasiswa selama magang menjadi salah satu indikator penting untuk penyesuaian kurikulum.

2. Penyesuaian dan Perbaikan Berkelanjutan terhadap Kurikulum dan Metode Pengajaran Berdasarkan Hasil Evaluasi

a. Siklus Penjaminan Mutu

Universitas Telkom menerapkan siklus penjaminan mutu yang berkelanjutan dengan melakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum berdasarkan masukan dari mahasiswa, alumni, dan

industri. Misalnya, kurikulum disesuaikan setiap empat tahun, tetapi jika ada kebutuhan mendesak, perubahan bisa dilakukan lebih cepat.

b. Implementasi Feedback

Feedback yang diperoleh dari industri dan alumni digunakan untuk memperbaiki mata kuliah dan modul pengajaran. Setiap kali mahasiswa kembali dari program magang, mereka diwawancarai untuk menyampaikan pengalaman baru yang diperoleh, dan informasi ini digunakan untuk memperbaharui kurikulum.

3. Penerapan Inovasi Baru dalam Pendidikan Berdasarkan Pembelajaran dari Praktik Terbaik dan Feedback yang Diterima

a. Outcome-Based Education (OBE)

Universitas Telkom menerapkan OBE untuk memastikan kurikulum berbasis pada hasil yang ingin dicapai sesuai dengan kebutuhan industri. Program ini memungkinkan lulusan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan praktik terbaru di industri.

b. Capstone Project dan Capstone Design

Sebagai inovasi dalam evaluasi kemampuan mahasiswa, Universitas Telkom telah menerapkan proyek capstone yang mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan masalah riil yang ada di industri. Proyek ini menjadi bagian dari penilaian akhir yang menggantikan tugas akhir tradisional. Universitas Telkom memastikan bahwa setiap umpan balik yang diterima, baik dari mahasiswa, alumni, maupun industri, diolah untuk terus memperbarui kurikulum dan metode pengajaran sehingga lulusan dapat bersaing secara global.

E. Analisis kendala yang muncul dalam proses implementasi strategi peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom?

1. Hambatan Utama dalam Penerapan Strategi

a. Keterbatasan Sumber Daya

Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, terutama dalam hal pendanaan. Misalnya, biaya penyelenggaraan pendidikan (BPP) tidak sebanding dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa, sementara kebutuhan untuk bahan-bahan praktik seperti makanan untuk kuliah kuliner dan perhotelan terus meningkat akibat inflasi.

b. Birokrasi yang Rumit

Hambatan lain yang dihadapi adalah proses birokrasi yang panjang dan berbelit-belit, terutama ketika mengurus persetujuan internal, seperti pengajuan ruang atau permintaan dana. Hal ini seringkali memperlambat implementasi strategi dan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan .

c. Resistensi terhadap Kolaborasi

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kurangnya kolaborasi yang kuat antara dosen dan industri, terutama untuk proyek-proyek yang lebih kompleks dan memerlukan keterlibatan yang lebih aktif dari dosen.

2. Analisis SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman)

a. Kekuatan

Lulusan Universitas Telkom di bidang perhotelan dan kuliner dikenal memiliki keterampilan teknis yang sangat baik karena sistem pembelajaran yang berfokus pada praktikum. Integrasi teknologi dan dukungan dari dosen yang berpengalaman juga menjadi kekuatan yang signifikan.

b. Kelemahan

Salah satu kelemahan yang diidentifikasi adalah keterbatasan dalam penguasaan bahasa asing dan sikap (attitude) mahasiswa, yang sering menjadi faktor penting dalam industri hospitality.

c. Peluang

Peluang besar terlihat dari tren globalisasi dan digitalisasi, di mana lulusan yang memiliki keterampilan digital dapat beradaptasi dengan cepat dalam dunia kerja global. Implementasi inovasi berbasis teknologi, seperti penggunaan robotik di industri perhotelan, menciptakan peluang untuk meningkatkan daya saing lulusan.

d. Ancaman

Meskipun teknologi memberikan peluang, ancaman datang dari percepatan otomatisasi di industri perhotelan, seperti penggunaan robot dalam melayani tamu, yang bisa mengurangi kebutuhan tenaga kerja manusia.

3. Identifikasi Risiko Potensial dan Strategi untuk Mengatasinya

a. Risiko Teknologi dan Kompetensi Dosen

Terdapat risiko terkait kurangnya kesiapan dosen untuk mengintegrasikan teknologi terbaru dalam pengajaran. Strategi yang dilakukan untuk mengatasi hal ini adalah pelatihan berkelanjutan dan upaya peningkatan kapasitas dosen agar dapat beradaptasi dengan kebutuhan industri.

b. Risiko Regulasi dan Standarisasi

Salah satu kendala lainnya adalah regulasi yang ketat terkait persyaratan minimal pendidikan dosen di industri perhotelan. Untuk mengatasi hal ini, strategi yang diambil adalah fokus pada pelatihan dan sertifikasi dosen di luar gelar formal.

Dengan strategi yang mencakup peningkatan kerjasama dengan industri, penguatan keterampilan teknologi, dan evaluasi berkelanjutan terhadap kinerja dosen dan mahasiswa, Universitas Telkom berupaya mengatasi hambatan yang muncul untuk meningkatkan mutu dan daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional.

F. Rumusan solusi untuk mengatasi kendala yang diidentifikasi terkait strategi peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom

1. Mengatasi Keterbatasan Sumber Daya

a. Solusi

Universitas Telkom mengembangkan kemitraan strategis dengan industri untuk mengatasi keterbatasan sumber daya. Misalnya, program magang dan kerjasama dengan hotel-hotel besar membantu menutupi kebutuhan fasilitas belajar praktis mahasiswa. Ini memastikan bahwa walaupun ada keterbatasan internal, mahasiswa tetap mendapatkan pengalaman nyata di industri.

b. Pendekatan Berbasis Teknologi

Selain itu, implementasi teknologi seperti aplikasi digital untuk manajemen hotel dan pembelajaran berbasis daring membantu mengurangi kebutuhan akan ruang fisik atau sumber daya tambahan.

2. Mengatasi Resistensi terhadap Perubahan

a. Solusi

Untuk mengatasi resistensi dari dosen terhadap kolaborasi dan penggunaan teknologi baru, Universitas Telkom meningkatkan program pelatihan dan sertifikasi dosen, terutama dalam teknologi informasi dan pendidikan digital. Pelatihan

berkelanjutan ini memastikan bahwa dosen mampu mengikuti perkembangan industri dan mengimplementasikan metode pengajaran inovatif seperti problem-based learning dan collaborative learning(10. transkrip_Interview...).

b. Kolaborasi dan Pendampingan

Universitas juga memfasilitasi kolaborasi antara dosen dan industri melalui proyek bersama, penelitian terapan, serta partisipasi dalam center of excellence yang mempertemukan akademisi dengan pelaku industri.

3. Menganalisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (SWOT)

a. Solusi

Dengan memanfaatkan kekuatan seperti teknologi yang sudah menjadi DNA institusi, Universitas Telkom berfokus pada digitalisasi dan otomatisasi di sektor pendidikan. Peluang yang ada di era globalisasi dan digitalisasi dimanfaatkan dengan memperluas kolaborasi internasional dan memperkuat kompetensi lulusan dalam teknologi.

b. Penguatan Kompetensi Bahasa dan Soft Skills

Untuk mengatasi kelemahan seperti kurangnya penguasaan bahasa asing dan soft skills, universitas memberikan pelatihan khusus dalam bahasa Inggris dan meningkatkan fokus pada pengembangan sikap (attitude) yang penting dalam industri hospitality.

4. Mengidentifikasi Risiko Potensial dan Merumuskan Strategi

a. Solusi untuk Risiko Teknologi

Salah satu risiko terbesar adalah kurangnya kesiapan dosen dalam memanfaatkan teknologi. Solusinya adalah dengan melibatkan dosen dalam pelatihan teknologi dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk terlibat dalam proyek teknologi di industri.

b. Kontrol Kualitas dan Audit Internal

Universitas Telkom juga menerapkan mekanisme audit internal yang dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa standar mutu pendidikan terpenuhi. Continuous improvement diterapkan sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk mempertahankan mutu lulusan.

Dengan langkah-langkah ini, Universitas Telkom dapat mengatasi kendala dan terus berinovasi dalam meningkatkan mutu dan daya saing lulusan

Lampiran 9 Hasil Analisis Berdasarkan Sumber Enhai

A. Langkah-langkah dalam mengidentifikasi keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri perhotelan dan seni kuliner

1. Kolaborasi dengan Industri

Institusi pendidikan harus melibatkan industri secara langsung melalui *advisory board* atau tim penasihat dari industri. Mereka memberikan masukan mengenai kurikulum, keterampilan yang dibutuhkan, dan mengadakan diskusi untuk menyesuaikan program pendidikan dengan perkembangan industri terbaru

2. Tracer Study dan Feedback dari Pengguna

Dilakukan tracer study yang bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dari perusahaan yang mempekerjakan lulusan terkait kemampuan dan kompetensi yang mereka butuhkan. Feedback ini digunakan untuk menyesuaikan kurikulum di masa mendatang

3. Review dan Penyesuaian Kurikulum: Kurikulum harus diperbaharui secara berkala setelah lulusan masuk ke dunia kerja. Sebagai contoh, ada masukan bahwa kurikulum lama sudah tidak relevan dengan perkembangan industri saat ini sehingga harus disesuaikan. Peninjauan kurikulum dilakukan idealnya setiap tiga tahun setelah lulusan masuk ke industri untuk memastikan bahwa lulusan tersebut memiliki kompetensi yang sesuai.

4. Peningkatan Praktik di Dunia Nyata

Kompetensi lulusan tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada praktik langsung melalui magang yang dilakukan lebih dari sekali selama masa pendidikan. Ini penting agar mahasiswa dapat memahami dinamika industri, tren, dan perilaku konsumen secara lebih mendalam.

5. Adaptasi terhadap Tren Terbaru

Tren di industri perhotelan dan seni kuliner terus berkembang, seperti perubahan preferensi konsumen terhadap jenis makanan atau minuman. Oleh karena itu, materi ajar dan praktik perlu disesuaikan dengan tren terkini untuk memastikan lulusan memiliki kemampuan yang relevan dengan kebutuhan industri.

6. Evaluasi Berbasis Kompetensi Global

Pendidikan perhotelan mengadopsi standar internasional seperti ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Tourism Professionals (MRA-TP) untuk memastikan lulusan memiliki keterampilan yang diakui secara global.

B. Tren terbaru dalam pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang perhotelan dan kuliner

Memahami tren terbaru dalam pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang perhotelan dan kuliner, memerlukan pendekatan yang komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi industri. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memahami tren terbaru:

1. Kolaborasi dengan Industri

Salah satu cara terbaik untuk memahami tren terbaru adalah melalui kolaborasi yang erat dengan pelaku industri. Seperti yang disebutkan dalam beberapa wawancara, institusi

pendidikan perhotelan sering bekerja sama dengan hotel-hotel dan perusahaan kuliner untuk mendapatkan masukan tentang keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan saat ini. Ini dilakukan melalui *advisory board* atau kolaborasi lainnya dengan industry.

2. *Feedback dari Pengguna Lulusan (Tracer Study)*

Melakukan tracer study secara berkala untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna lulusan, seperti perusahaan yang mempekerjakan mereka, adalah cara efektif untuk memahami apakah lulusan telah memenuhi kebutuhan industri yang terus berkembang. Umpan balik ini membantu institusi pendidikan menyesuaikan kurikulum dengan tren terbaru dalam industri perhotelan dan kuliner.

3. *Review dan Pembaharuan Kurikulum Secara Berkala*

Institusi pendidikan perlu melakukan peninjauan dan pembaharuan kurikulum secara berkala, idealnya setiap 3-4 tahun setelah lulusan memasuki pasar kerja. Perubahan industri yang cepat, seperti perubahan dalam teknologi atau preferensi konsumen, memerlukan penyesuaian materi ajar dan keterampilan yang diajarkan. Kurikulum juga harus disesuaikan dengan standar global agar lulusan siap bersaing di pasar internasional

4. *Penggunaan Teknologi dan Digitalisasi*

Teknologi memainkan peran penting dalam pendidikan tinggi saat ini, terutama di bidang perhotelan dan kuliner. Tren digitalisasi seperti penggunaan sistem manajemen hotel digital, aplikasi reservasi online, hingga integrasi teknologi dalam manajemen operasional harus diadopsi oleh institusi pendidikan. Ini termasuk pembelajaran berbasis teknologi serta memperkenalkan alat dan teknologi terbaru yang digunakan di industri.

5. *Mengikuti Perkembangan Konsumen dan Tren Pasar.*

Perubahan preferensi konsumen, seperti peningkatan minat pada makanan sehat, ramah lingkungan, atau makanan berbasis tumbuhan, memengaruhi tren dalam pendidikan kuliner. Institusi pendidikan perlu memperhatikan tren ini dan menyesuaikan materi ajar serta praktik kuliner agar tetap relevan. Misalnya, tren minuman herbal di hotel dapat dijadikan salah satu fokus dalam pelatihan mahasiswa.

6. *Fokus pada Pengalaman Praktik dan Soft Skills*

Selain keterampilan teknis, tren saat ini menuntut peningkatan *soft skills* seperti komunikasi, pemahaman karakter tamu, dan manajemen emosi. Pendidikan perhotelan dan kuliner harus mempersiapkan lulusan dengan keterampilan interpersonal yang diperlukan dalam industri jasa, termasuk kemampuan beradaptasi dengan berbagai preferensi konsumen.

7. *Standar Kompetensi Internasional*

Tren globalisasi dalam industri perhotelan dan kuliner menuntut pendidikan tinggi untuk mengikuti standar kompetensi internasional. Standar seperti *Mutual Recognition Arrangement on Tourism Professionals (MRA-TP)* di ASEAN memberikan acuan bagi institusi pendidikan untuk mempersiapkan lulusan yang siap bersaing di pasar global.

Secara keseluruhan, memahami tren terbaru dalam pendidikan tinggi di bidang perhotelan dan kuliner memerlukan pendekatan berbasis kolaborasi industri, pembaharuan

kurikulum secara berkala, penggunaan teknologi, serta adaptasi terhadap tren konsumen dan pasar global.

C. Langkah identifikasi posisi institusi dalam persaingan dengan universitas dan politeknik lain di bidang yang sama

1. Evaluasi Kekuatan Institusi Secara Historis dan Reputasi

NHI dikenal sebagai institusi yang memiliki reputasi lama dan unggul di Indonesia, dengan jaringan alumni yang tersebar luas dan program studi yang paling tua dibandingkan politeknik lainnya. Kekuatan historis ini membantu institusi mempertahankan posisinya dalam persaingan. Mengidentifikasi aspek reputasi dan sejarah sangat penting untuk memahami posisi kompetitif.

2. Tracer Study untuk Melihat Daya Serap Lulusan

Melakukan tracer study untuk melacak seberapa cepat lulusan terserap oleh industri adalah cara lain untuk menilai posisi dalam persaingan. Institusi yang memiliki lulusan dengan tingkat daya saing yang tinggi, termasuk mereka yang bekerja di luar negeri, menunjukkan posisi kompetitif yang kuat.

3. Kolaborasi dengan Industri

Mengidentifikasi tingkat keterlibatan institusi dengan industri adalah langkah penting. Institusi yang bekerja sama erat dengan hotel dan perusahaan kuliner untuk memberikan pengalaman magang dan job training kepada mahasiswa akan memiliki posisi lebih baik dalam persaingan. NHI misalnya, telah mengembangkan program magang yang berulang kali dalam masa studi, memastikan lulusannya memiliki keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri.

4. Peninjauan Kembali dan Pembaruan Kurikulum

Membandingkan kurikulum dengan standar industri dan mengadopsi standar internasional, seperti *Asia-Pacific Curriculum* (ACCSTP), membantu institusi bersaing dengan universitas dan politeknik lain. Pembaruan kurikulum yang terus-menerus sesuai dengan perkembangan tren pasar meningkatkan daya saing institusi

5. Mengevaluasi Kelebihan Kompetitif Program Studi

Memahami kekuatan dari program studi yang lebih fokus dibandingkan universitas lain juga membantu dalam memetakan posisi kompetitif. Misalnya, program di NHI yang lebih terspesialisasi pada berbagai bidang perhotelan dan kuliner memberikan keunggulan dibandingkan institusi yang programnya lebih umum.

6. Jaringan Alumni yang Kuat

Salah satu indikator penting dalam persaingan adalah kekuatan jaringan alumni. Lulusan NHI yang tersebar luas dan menduduki posisi penting di industri menjadi salah satu faktor penentu posisi institusi di pasar pendidikan tinggi.

D. Relevansi visi dan misi program studi dengan kebutuhan pasar dan tujuan peningkatan mutu lulusan

1. Visi Berorientasi Global

Institusi seperti NHI memiliki visi untuk menjadi *World Class Tourism University*, yang berarti menjadi perguruan tinggi pariwisata kelas dunia. Visi ini relevan dengan

kebutuhan pasar global yang menuntut lulusan memiliki kompetensi internasional dan siap bersaing di kancah global.

2. *Misi Menghasilkan Lulusan Profesional dan Wirausaha*

Sesuai dengan arahan Kementerian Pariwisata, misi program studi mencakup menghasilkan 70% lulusan yang menjadi profesional di industri dan 30% menjadi wirausaha. Hal ini relevan dengan kebutuhan pasar yang memerlukan tenaga kerja terampil serta pengembangan sektor wirausaha dalam industri perhotelan dan kuliner.

3. *Integrasi Teknologi dan Digitalisasi dalam Kurikulum*

Penambahan SKS untuk literasi digital dan teknologi menunjukkan respons terhadap perkembangan industri yang semakin digital. Ini memastikan lulusan memiliki keterampilan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar saat ini.

4. *Kurikulum Berbasis Standar Internasional*

Penggunaan kurikulum seperti *Mutual Recognition Arrangement on Tourism Professionals (MRA-TP)* memastikan bahwa kompetensi yang diajarkan sesuai dengan standar internasional. Hal ini meningkatkan daya saing lulusan di pasar global.

5. *Responsif terhadap Tren Industri*

Visi dan misi yang fleksibel memungkinkan penyesuaian kurikulum dan materi ajar sesuai dengan tren terbaru dalam industri perhotelan dan kuliner. Misalnya, penyesuaian materi mengenai minuman herbal yang sedang tren di hotel-hotel saat ini.

6. *Kolaborasi dengan Industri*

Misi program studi mencakup kerja sama dengan industri melalui *advisory board*, program magang, dan kegiatan lain yang melibatkan pelaku industri. Ini memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

7. *Fokus pada Peningkatan Mutu melalui SPMI dan SPME*

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Eksternal (SPME) menunjukkan komitmen institusi terhadap peningkatan mutu lulusan. Siklus mutu ini memastikan bahwa program studi terus mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan standar nasional dan internasional.

8. *Pengembangan Soft Skills dan Karakter Hospitality*

Visi dan misi yang menekankan pengembangan soft skills, seperti pemahaman karakter tamu dan manajemen emosi, sangat relevan dengan kebutuhan industri jasa yang menuntut kemampuan interpersonal yang tinggi.

Visi dan misi program studi dirancang untuk secara langsung menjawab kebutuhan pasar dan fokus pada peningkatan mutu lulusan. Ini memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki kompetensi teknis yang dibutuhkan tetapi juga siap beradaptasi dengan perkembangan industri, memiliki daya saing tinggi, dan mampu berkontribusi positif dalam sektor perhotelan dan kuliner baik di tingkat nasional maupun internasional.

Relevansi visi dan misi program studi dengan kebutuhan pasar dan tujuan peningkatan mutu lulusan dapat dilihat dari beberapa langkah berikut:

1. *Kesesuaian dengan Standar Nasional dan Internasional*

Program studi di bidang perhotelan dan kuliner mengikuti standar-standar nasional seperti SN Dikti, dan juga mengadopsi standar kompetensi internasional seperti kurikulum ASEAN yang relevan dengan kebutuhan industri global. Hal ini penting agar lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pasar baik lokal maupun internasional.

2. *Pengembangan Kurikulum Melibatkan Industri*

Visi dan misi program studi sering kali dirancang untuk mencerminkan kebutuhan pasar melalui kolaborasi dengan industri. Institusi seperti NHI mengadakan advisory board yang melibatkan pelaku industri untuk memberikan masukan mengenai kurikulum yang sedang berjalan, memastikan lulusan siap bekerja di sektor industri yang kompetitif.

3. *Penjaminan Mutu dan Tracer Study*

Program studi melakukan tracer study secara rutin untuk memastikan lulusan memiliki daya saing yang baik di pasar kerja. Tracer study memberikan umpan balik dari perusahaan mengenai lulusan, yang kemudian digunakan untuk memperbarui kurikulum dan menyesuaikan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar.

4. *Digitalisasi dan Kewirausahaan*

Visi menuju "world-class university" yang diterapkan dalam program studi juga dihubungkan dengan pengembangan keterampilan digital dan kewirausahaan. Lulusan diharapkan tidak hanya menjadi pekerja di sektor perhotelan tetapi juga mampu berwirausaha dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung operasional bisnis

5. *Evaluasi Berkala Kurikulum*

Relevansi visi dan misi juga dijaga melalui evaluasi kurikulum secara berkala, termasuk melibatkan industri dalam evaluasi ini. Dengan memperbarui kurikulum sesuai dengan perkembangan pasar, institusi memastikan bahwa visi untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dan berdaya saing tetap relevan.

E. Rumusan strategi untuk peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Politeknik Pariwisata NHI Bandung

1. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kebutuhan Industri*

Kurikulum di NHI dirancang dengan melibatkan pemangku kepentingan dari industri. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri perhotelan dan pariwisata. Salah satu pendekatan adalah dengan mengadopsi standar kurikulum ASEAN (Common ASEAN Tourism Curriculum) yang memastikan lulusan memiliki sertifikasi kompetensi internasional.

2. *Magang dan Kerjasama dengan Hotel-Hotel Besar*

Implementasi magang menjadi salah satu komponen penting dalam strategi ini. Mahasiswa NHI melakukan magang di hotel-hotel terkemuka seperti Padma Group, yang tersebar di seluruh Indonesia. Magang ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis tetapi juga memperkuat hubungan antara kampus dan industri

3. *Digitalisasi Proses Penjaminan Mutu*

Untuk mendukung pengelolaan mutu, NHI sedang mengembangkan sistem digital untuk memonitor dan mengevaluasi mutu pendidikan, termasuk evaluasi praktik lapangan dan

teori. Digitalisasi ini diharapkan dapat mempercepat dan meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan mutu

4. *Penyusunan Kurikulum Kewirausahaan dan Teknologi Digital*

Sebagai bagian dari peningkatan daya saing, kurikulum NHI mewajibkan 6 SKS untuk kewirausahaan dan 6 SKS terkait literasi digital. Langkah ini dirancang agar lulusan tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga mampu menjadi inovator dan pengusaha dalam bidang pariwisata.

5. *Evaluasi Berkelanjutan dan Tracer Study*

NHI secara rutin melakukan tracer study untuk mengetahui daya serap lulusan di industri. Hasil dari studi ini menjadi bahan evaluasi untuk memperbarui kurikulum dan strategi peningkatan mutu, sehingga lulusan dapat memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja baik di dalam maupun luar negeri

F. Evaluasi strategi yang diimplementasikan dalam peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Politeknik Pariwisata NHI Bandung

Evaluasi strategi yang diimplementasikan di Politeknik Pariwisata NHI Bandung untuk meningkatkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing dilakukan melalui berbagai mekanisme berikut:

1. *Stakeholder Measures dan Tracer Study*

Evaluasi dilakukan dengan melibatkan *stakeholders* industri melalui *advisory board* dari setiap program studi. Selain itu, tracer study digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari industri mengenai lulusan yang dihasilkan. Feedback ini digunakan untuk melakukan perbaikan kurikulum sesuai kebutuhan pasar.

2. *Balanced Scorecard dan Penjaminan Mutu*

Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan eksternal (SPME) diterapkan untuk mengevaluasi setiap unit di dalam institusi, termasuk program studi. Penilaian dilakukan setiap tahun melalui siklus yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan mutu. Ini memastikan bahwa program-program yang dijalankan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan target peningkatan mutu terpenuhi

3. *Benchmarking*

NHI melakukan benchmarking dengan standar internasional, seperti kurikulum ASEAN (Common ASEAN Tourism Curriculum - CATC) dan standar kualifikasi ASEAN. Hal ini memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar global, dan proses benchmarking dilakukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan industri perhotelan internasional.

4. *Digitalisasi Proses Evaluasi*

NHI berupaya mengembangkan sistem digital untuk memantau dan mengevaluasi mutu secara lebih efisien, termasuk dalam pengelolaan evaluasi praktik dan audit mutu internal. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dan mempercepat proses evaluasi.

Dengan pendekatan ini, evaluasi strategi yang diimplementasikan di NHI dilakukan melalui keterlibatan *stakeholders*, penggunaan alat penjaminan mutu, benchmarking internasional, dan digitalisasi sistem evaluasi.

G. Mekanisme umpan balik untuk peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Politeknik Pariwisata NHI Bandung

Mekanisme umpan balik untuk peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Politeknik Pariwisata NHI Bandung dilaksanakan melalui beberapa cara, antara lain:

1. Tracer Study dan Feedback dari Pengguna Lulusan

Salah satu mekanisme utama yang digunakan adalah tracer study, yang memungkinkan institusi mendapatkan umpan balik dari para lulusan dan perusahaan pengguna lulusan. Melalui tracer study ini, institusi dapat mengevaluasi sejauh mana lulusan memenuhi ekspektasi industri dan menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar.

2. Evaluasi Berbasis Feedback Mahasiswa

Setiap semester, mahasiswa diminta untuk memberikan umpan balik melalui sistem EDOM-EPOM (Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa). Feedback ini digunakan untuk perbaikan fasilitas dan proses belajar-mengajar. Misalnya, umpan balik terkait fasilitas belajar yang kurang memadai langsung direspon dengan perbaikan di semester berikutnya.

3. Kolaborasi dengan Industri melalui Advisory Board

NHI juga melibatkan pelaku industri melalui Advisory Board yang memberikan masukan tentang relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri. Industri dapat menyarankan pembaruan materi ajar dan praktik, sehingga lulusan memiliki keterampilan yang relevan di pasar kerja

4. Pembaruan Kurikulum Berdasarkan Kebutuhan Teknologi

Umpan balik dari industri menunjukkan bahwa teknologi yang digunakan di kampus perlu diperbarui agar sesuai dengan teknologi yang digunakan di dunia industri. Institusi menerima saran untuk menyesuaikan alat-alat praktik, seperti sistem perhotelan, agar lebih sejalan dengan standar industri terbaru. Mekanisme ini memastikan adanya hubungan timbal balik yang kuat antara NHI Bandung, mahasiswa, dan industri untuk terus meningkatkan mutu dan daya saing lulusannya.

H. Analisis kendala yang muncul dalam proses implementasi strategi peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Politeknik Pariwisata NHI Bandung

1. Keterbatasan Sumber Daya dan Infrastruktur

Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan sarana dan prasarana di kampus. Kampus yang sudah tua dengan peralatan yang tidak secanggih institusi perhotelan lainnya menjadi tantangan dalam memberikan pendidikan yang optimal bagi mahasiswa. Selain itu, keterbatasan anggaran untuk praktik di luar kampus, seperti mengunjungi hotel-hotel di luar daerah, membatasi pengalaman mahasiswa dalam memahami operasional dunia nyata.

2. Regulasi yang Ketat

Poltekpar NHI Bandung berada di bawah kendali Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sehingga harus mengikuti berbagai regulasi yang ketat, termasuk dalam pengembangan kurikulum dan implementasi program baru. Hal ini menyebabkan institusi tidak bisa bergerak terlalu leluasa dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan tren industri dan teknologi yang cepat.

3. *Kurangnya Adaptasi Teknologi Baru*

Dosen di NHI sering kali kurang terpapar dengan teknologi dan sistem terbaru yang digunakan di industri perhotelan. Misalnya, aplikasi yang digunakan dalam operasional hotel saat ini sudah jauh lebih canggih daripada yang digunakan di kampus, sehingga lulusan kadang-kadang harus belajar dari awal saat masuk ke dunia kerja.

4. *Keterbatasan SDM Dosen*

Keterbatasan dalam jumlah dan kualitas dosen juga menjadi hambatan. Beberapa dosen tidak memiliki pengalaman langsung di industri perhotelan, sehingga mereka kekurangan pemahaman praktis untuk diajarkan kepada mahasiswa. Program magang untuk dosen baru dirasa perlu, tetapi hal ini terbentur dengan masalah waktu dan ketersediaan dosen pengganti

I. Rumusan solusi untuk mengatasi kendala yang diidentifikasi terkait strategi peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Politeknik Pariwisata NHI Bandung

1. *Digitalisasi Proses Pengendalian Mutu*

NHI berupaya untuk mengotomatisasi sistem audit mutu internal yang sebelumnya masih manual. Implementasi digitalisasi ini diharapkan dapat mempercepat pengolahan data dan mempermudah evaluasi praktik, sehingga peningkatan mutu dapat dilakukan secara lebih efektif .

2. *Peningkatan Kompetensi Dosen melalui Program Magang*

Salah satu solusi inovatif adalah dengan mengirim dosen untuk mengikuti program magang di industri perhotelan, terutama bagi dosen yang tidak memiliki latar belakang langsung di bidang perhotelan. Ini membantu dosen memahami kondisi riil di lapangan sehingga mereka dapat mengajar dengan lebih relevan.

3. *Penyesuaian Kurikulum Berdasarkan Umpan Balik dari Industri*

NHI secara rutin melakukan evaluasi dan penyesuaian kurikulum berdasarkan umpan balik dari industri, yang disampaikan melalui advisory board. Kurikulum yang diimplementasikan harus sesuai dengan kebutuhan terbaru di lapangan dan tren industri perhotelan .

4. *Kerjasama dengan Hotel-Hotel Terbaik*

NHI juga memperkuat kerjasama dengan jaringan hotel besar seperti Padma Group untuk memperluas kesempatan magang mahasiswa. Magang yang lebih panjang dan intensif diharapkan dapat meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa, sehingga mereka lebih siap untuk bersaing di industri .

5. *Peningkatan Fokus pada Soft Skills dan Pemecahan Masalah*

Ada kesadaran bahwa mahasiswa perlu lebih dilatih dalam kemampuan pemecahan masalah (problem resolution) dan analytical skills. Solusi ini berfokus pada peningkatan pendidikan yang berorientasi pada pengalaman nyata di industri .

Solusi-solusi ini dirancang untuk mengatasi berbagai kendala yang muncul, mulai dari pengelolaan mutu, keterbatasan kompetensi dosen, hingga penyesuaian kurikulum dan penguatan kerjasama industri.

Lampiran 10 Lembar Bimbingan Disertasi



UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Soekarno – Hatta No. 530 Bandung 40286 Telp./Faks. +6222 7509656
https://sps.uninus.ac.id, e-mail: pasca@uninus.ac.id

KARTU BIMBINGAN DISERTASI

Nama : ERFIZAL FIKRI YUSMANSYAH
NIM : 4103 8104 221 071
Progam Studi : S3 ILMU PENDIDIKAN
Promotor : Prof. Dr. Iim Wasliman, M.Pd, M.Si
Ko-Promotor : Dr. Agus Mulyanto, M.Pd
Anggota : Dr. Dedi Rosfni, M.M.Bi
Judul Disertasi : Strategi peningkatan lulusan perguruan Tinggi yang bermutu dan berdaya saing (studi kasus di program studi Perhotelan Universitas Teikora dan Politeknik Pariwisata NHT, Bandung, Jawa Barat)

PERTEMUAN	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF		
			PROMOTOR	KO-PROMOTOR	ANGGOTA
1	23/3 24	Penjelasan Bab I	✓	-	-
2	29/3 24	Penjelasan Bab II	✓	✓	-
3	1/4 24	Perubahan Lokus		✓	
4	Senin 1-4-24	Proposal. Bab I lengkap Sesuai dengan Panduan Purni			✓
5	9-7-24	Diskusi jurnal dan Bab I, II, III	✓	✓	-
6	13-8-24	ace production	✓	✓	-
7	13/9 24	Wawancara Penelitian		✓	

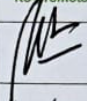
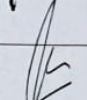
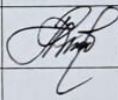
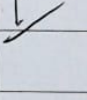
Lembar Bimbingan Disertasi



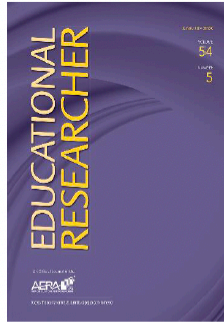
**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA**
Jl. Soekarno Hatta No. 530 Bandung 40286. Telp. (022) 7509663

KARTU BIMBINGAN DISERTASI

Nama : ERFIZAL FIKRI YUSMANSYAH
NIM : 4103 8104 221 071
Promotor : Prof. Dr. Iim Waslihan M.Pd; M.Si
Ko-promotor : Dr. Agus Mulianto . M.Pd
Anggota : Dr. Deti Rostini . M.M. Pd
Judul Disertasi : Strategi peningkatan lulusan Perguruan Tinggi yang bermutu dan berdaya saing .
 (Studi Kasus di program studi perhotelan Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI, Bandung Jawa Barat)

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan		
			Promotor	Ko-promotor	Anggota
8	25/1 2025	revisi pembahasan dan novelty			
9	26/1 2025	Revisi			
10	26/1 2025	Revisi			
11	09/05 2025	Revisi Novelty			

Lampiran 11 LOA Jurnal



Sage Journals

Acceptance Letter

TO:
Corresponding Author
Erfizal Fikri Yumansya
erfizalfikri@uninus.ac.id

DATE:
30 July 2025

This is to confirm that your manuscript has been accepted for publication in the Educational Researcher Issues, *ISSN: 0013-189X; Online ISSN: 1935-102X in 2025 Volume 54, Issue 9(Oct)*.

Title: Ten Key Strategies for Universities to Improve Quality and Global Competitiveness.

Manuscript Received: 21st June 2025

Revision Received: 11th July 2025

Accepted: 30th July 2025

Author(s): Erfizal Fikri Yumansya, Agus Mulyanto, Abdul Holik

Status: Accepted – Sent to Production Editor

Your manuscript is moved toward the Production Editor for preparation of the Author's Proof. Most papers are published online in our upcoming Issue Section during 12 to 16 weeks after acceptance. We will keep you updated throughout the process.

Congratulations on this achievement, and we look forward to sharing your work.

Best Regards,


Editor-in-Chief,
Sara Abercrombie, Northern Arizona University, USA,
Educational Researcher



Lampiran 12 Turnitin Originality Report



TIM VERIFIKASI DAN VALIDASI TUGAS AKHIR SEKOLAH PASCASARJANA UNINUS

SURAT KETERANGAN
VERIFIKASI DAN VALIDASI TUGAS AKHIR
Nomor : 218/Tim-Verval/SPs/V/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Rifai, M.Pd.
NIPY : 123002
Jabatan : Ketua Tim Verifikasi dan Validasi Tugar Akhir
Tempat Tugas : Biro Akademik dan Pembelajaran Universitas Islam Nusantara

Dengan ini menyampaikan hasil verifikasi dan validasi tugas akhir mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Erfizal Fikri Yumansyah
NIM : 41038104221071
Program Studi : S3 Ilmu Pendidikan
Judul Tugas akhir : STRATEGI PENINGKATAN MUTU DAN DAYA SAING LULUSAN PERGURUAN TINGGI DI ERA GLOBAL (Studi Kasus di Program Studi Perhotelan Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung, Jawa Barat)
Tahap Pemeriksaan : Terbuka

Hasil Verifikasi dan Validasi

1. Sistematika : Sesuai
Catatan Perbaikan :

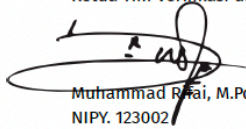
2. Cek Plagiarisme: Sesuai
Indeks Plagiasi : 15%

Berdasarkan data hasil verifikasi dan validasi tugas akhir diatas, mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan Lolos Uji Verifikasi dan Validasi. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan Berhak Mengikuti Ujian Terbuka.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 29 Juli 2025

Ketua Tim Verifikasi dan Validasi Tugas Akhir


Muhammad Rifai, M.Pd.
NIPY. 123002